

CROP BIOTECH UPDATE

28 Agustus 2009

GLOBAL

KERJASAMA BARU DEMI PERANGI PEMBUNUH GANDUM UG99

Sejenis strain virulent dari penyakit karat gandum pada suatu barisan global, meninggalkan jejak kehancuran dibelakangnya. Berasal dari Uganda (maka diberi nama UG99) dan telah menyebar ke Semenanjung Arabia, penyakit yang disebabkan oleh cendawan *Puccinia graminis* tersebut kini mengancam negara-negara mega penghasil gandum di Asia Tengah. Sebuah kerjasama telah terbentuk yang bertujuan untuk mengembangkan varietas gandum yang dapat bertahan lebih baik terhadap serangan cendawan mematikan tersebut. Syngenta AG, *Syngenta Foundation for Sustainable Agriculture* (SFSA) dan *International Maize and Wheat Improvement Center* (CIMMYT) akan bekerjasama guna mengidentifikasi dan memetakan penanda-penanda genetika bagi pemanfaatan dalam pemuliaan ketahanan gandum. Data penanda yang berasal dari riset itu akan tersedia untuk umum.

SFSA mengungkapkan dalam sebuah siaran pers bahwa kolaborasi riset tersebut akan “mengkombinasikan keahlian periwiyatan genetika tanaman Syngenta dengan kekuatan riset lapangan ekstensif CIMMYT bagi ketahanan penyakit karat batang gandum.” SFSA akan mendanai proyek tersebut.

Direktur Jenderal CIMMYT Thomas Lumpkin mencatat bahwa Pusat itu “dengan senang hati membina hubungan kemitraan baru.” Lumpkin mengungkapkan, hasil gandum perlu ditingkatkan 1,6 persen tiap tahunnya agar mencapai tingkat produksi global yang dibutuhkan pada tahun 2020, namun investasi dalam teknologi gandum sangat jauh tertinggal dibandingkan sereal lainnya.

Siaran persnya tersedia di <http://www.syngentafoundation.org/db/1/821.pdf>

AMERIKA

JURNALIS KOLOMBIA KUNJUNGI LAHAN JAGUNG TRANSGENIK

Agricultural Plant Biotechnology Association (Agro-Bio) bersama dengan *Institute of Biotechnology, National University* (IBUN) di Kolombia menyelenggarakan sebuah kunjungan lapang bagi para jurnalis guna mengunjungi lahan petani yang ditanami jagung transgenik di Meta, Kolombia. Meta terletak disebelah timur pegunungan Andes. Para jurnalis tersebut dapat berinteraksi dengan Sergio Valencia, seorang petani yang memiliki pengalaman 20 tahun dalam menanam berbagai tanaman namun baru pertama kali menanam jagung transgenik.

Agro-Bio melaporkan bahwa para jurnalis itu mampu menghargai teknologi tersebut melalui interaksi mereka dengan orang-orang yang secara langsung memperoleh keuntungan darinya. Jagung biotek tidak disetujui untuk komersialisasi di Kolombia. Namun, di tahun 2008, Kolombia menanam jagung biotek dalam sebuah “program penanaman terkendali”. Pada bulan Mei 2009, *Colombian Agricultural Institute* menyetujui penanaman semi komersial jagung Bt-11.

Untuk cerita lengkapnya dalam Bahasa Spanyol kunjungi http://www.agrobio.org/index.php?option=com_content&task=view&id=7505&Itemid=25

ASIA PASIFIK

PADI GM DI CINA SEGERA?

Padi hasil rekayasa genetika mungkin segera menjadi bagian dari makanan di Cina. “Cina telah bekerja pada riset padi transgenik dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan komersialisasinya,” ujar Wakil Menteri Pertanian Niu Dun. Hal ini disetujui oleh Cao Mengliang, seorang peneliti padi molekuler di *China National Hybrid Rice R&D Centre*, yang menambahkan bahwa: “Studi keamanan teknologi tersebut telah selesai. Pembahasan mengenai apakah dapat membukanya untuk pasar sedang berada dalam tahapan akhir. Kini, sertifikat keamanan merupakan hal terakhir yang dibutuhkan sebelum produksi komersial.”

China Daily melaporkan bahwa *Center for Chinese Agricultural Policy* mencatat bahwa padi GM dapat mengarah pada 80 persen pemotongan dalam penggunaan pestisida dan bahwa hasil dapat meningkat sampai sekitar 6 persen. Cina kini memproduksi sekitar 500 juta ton padi. Dengan populasinya yang diperkirakan tumbuh menjadi 1,6 miliar pada tahun 2020, 630 juta ton padi akan sangat dibutuhkan.

Artikel lengkapnya tersedia di http://www.chinadaily.com.cn/china/2009-08/25/content_8611098.htm

EROPA

AKTIVIS HANCURKAN LAHAN BARLEY TRANSGENIK DI ISLANDIA

Sebuah lahan barley transgenik dihancurkan oleh para aktivis minggu lalu di Gunnarsholt, sebelah selatan Islandia, menurut sebuah laporan dari *Iceland Review*. Lahan tersebut milik ORF Genetics, sebuah perusahaan baru yang memproduksi produk farmasi dan riset medis dari tanaman transgenik. Björn Lárus Örvar, CEO ORF, berbicara kepada *Iceland Review* bahwa para aktivis itu telah menyebabkan kerusakan jutaan bagi perusahaan. “Bagi sebuah perusahaan kecil seperti kami, yang sedang berjuang dalam lingkungan inovasi sulit, ini

merupakan suatu hal serius.” Tanggungjawab atas penyerangan tersebut telah diklaim oleh sekelompok aktivis yang menyebut dirinya Illgresi (gulma di Islandik).

Penyerangan lahan percobaan transgenik itu telah umum terjadi di Eropa, terutama di Jerman, Perancis dan Inggris. Baru-baru ini, para aktivis lingkungan telah menghancurkan sebuah lahan kentang transgenik tahan nematoda di Yorkshire, Inggris. Penghancuran itu menyebabkan kerugian mencapai 40.000 US dolar dan riset berbulan-bulan yang sia-sia.

Artikel aslinya tersedia di

http://icelandreview.com/icelandreview/daily_news/?cat_id=16539&ew_0_a_id=338035

PENGUMUMAN

KURSUS PELATIHAN KEENAM ICRISAT-CEG

International Crop Research Institute for the Semi-Arid Tropics (ICRISAT), Center of Excellence in Genomics didukung oleh Departemen Bioteknologi, Pemerintah India, akan menyelenggarakan Kursus Pelatihan Keenamnya yang bertajuk *Application of Genomics Technologies in Plant Breeding* yang akan diadakan pada 16-27 November 2009 di Kampus ICRISAT di Patancheru, Greater Hyderabad, India. Kursus tersebut akan memberikan peluang bagi para peserta untuk memperoleh keahlian dalam pemanfaatan penanda-penanda molekuler (SSRs, SNPs dan DArTs), pemetaan gen/QTL dan pemuliaan dengan bantuan penanda.

Kursus Pelatihan Keenam ini terbuka terutama bagi para ilmuwan India, namun beberapa ilmuwan dari negara berkembang dapat terakomodasi. Untuk rincian hubungi Rajeev Varshney, *Leader- Centre of Excellence in Genomics and Principal Scientist (Applied Genomics)/ SubProgramme Leader (Generation Challenge Programme)* di r.k.varshney@cgiar.org.